

**USULAN  
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**STUDI FENOMENOGRAFI (*PHENOMENOGRAPHIC APPROACH*)  
TERHADAP POLA RESOLUSI KONFLIK PADA ORGANISASI  
POLITIK DI MALAYSIA DAN INDONESIA**

**TIM PENGUSUL :**

Ketua Tim Peneliti :

Drs. Gatut Priowidodo, M.Si., Ph.D. (0017056801)

Anggota Tim Peneliti :

Grace Swestin, S.S., M.A. (0701058101)

Titi Nur Vidyarini, S.Sos., M.Comms (00710058401)

**UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA**

**April 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENELITIAN FUNDAMENTAL**

**Judul Kegiatan** : STUDI FENOMENOGRAFI (PHENOMENOGRAPHIC APPROACH) TERHADAP POLA RESOLUSI KONFLIK PADA ORGANISASI POLITIK DI MALAYSIA DAN INDONESIA

**Kode/Nama Rumpun Ilmu** : 601 / Ilmu Sosial dan Politik

**Ketua Peneliti**

A. Nama Lengkap : Des. GATUT PRIYOWIDODO M.Si.  
B. NIDN : 0017056801  
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
D. Program Studi : Ilmu Komunikasi  
E. Nomor HP : 081363481533  
F. Surel (e-mail) : gatpri@petra.petra.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

A. Nama Lengkap : GRACE SWEETIN S.S., M.A.  
B. NIDN : 0701058101  
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

**Anggota Peneliti (2)**

A. Nama Lengkap : TITI NUR VIDYARINI S.Sos, M.Comun  
B. NIDN : 0710058401  
C. Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

**Lama Penelitian Keseluruhan** : 2 Tahun

**Penelitian Tahun ke** : 1


**Biaya Penelitian Keseluruhan** : Rp 140.515.000,00

**Biaya Tahun Berjalan**

- ditransfer ke DIKTI	Rp 72.095.000,00
- dana internal PT	Rp 0,00
- dana institusi lain	Rp 0,00
- inskud sebutkan	0



Surabaya, 26 - 4 - 2013,  
Ketua Peneliti,

  
(Des. GATUT PRIYOWIDODO M.Si.)  
NIP/NIK06016



## DAFTAR ISI

ISI	HAL
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Khusus.....	2
1.3. Urgensi Penelitian.....	2
1.4. Target Temuan.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Komunikasi Organisasi.....	4
2.2. Konflik dan Komunikasi Politik.....	6
2.3. Tingkat Pengetahuan.....	7
2.4. Teknologi Media dan Komunikasi.....	8
2.5. Peta Jalan Penelitian.....	9
BAB 3. METODE PENELITIAN	
Pelaksanaan Kegiatan.....	11
BAB 4. BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN	
4.1. Pembiayaan.....	14
4.2. Jadwal Pelaksanaan.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	18
LAMPIRAN 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian	21
LAMPIRAN 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti	22
LAMPIRAN 4. Susunan Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	35
LAMPIRAN 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	37

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah berorientasi pada pengembangan teoritik pada kajian komunikasi politik dan komunikasi organisasi. Dengan target khusus diperoleh diskripsi pengetahuan tentang konflik organisasi dan dilanjutkan dengan ditemukannya model atau pola resolusi konflik yang tepat pada organisasi politik.

Obyek yang dipilih adalah organisasi partai politik yakni Parti Keadilan Rakyat/ PKR untuk organisasi di Malaysia dan Partai Demokrasi Indonesia/ PDIP untuk Indonesia. Dua partai politik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa kedua organisasi politik ini menjalankan fungsi oposisional terhadap partai pemerintah yang dilaksanakan secara koalisi. Baik UMNO bersama Barisan Nasional (Malaysia) maupun Partai Demokrat bersama koalisinya (Indonesia), menyelenggarakan pemerintahan dibawah klaim negara demokratis dengan sistem politik multi partai. Karena didirikan dari pluralitas kepentingan dan latar belakang, PKR dan PDIP adalah organisasi yang rawan konflik. Friksi dan fragmentasi kepentingan internal organisasi, berimplikasi terhadap rendahnya kohesi dan konsolidasi organisasi. Itu sebabnya pada banyak kasus kemenangan penguasa lokal pada level negara bagian (Menteri Besar) di Malaysia dan provinsi (Gubernur) di Indonesia calon-calon PKR dan PDIP tidak terpilih. Berangkat dari realitas seperti itu maka diperlukan pola resolusi konflik yang tepat, agar fungsi partai politik sebagai kekuatan agregasi dan artikulasi kepentingan rakyat tetap dapat dilaksanakan.

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan paradigma interpretif/ kualitatif yang dikaji berdasarkan studi phenomenography. Kajian ini menekankan variasi pengalaman empirik dari informan yang terlibat langsung. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in depth interview*), FGD (*focus group discussion*) dan telaah kepustakaan. Analisis data dilakukan secara tematik dengan bantuan NVIVO software, sebagai piranti analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini mencakup dua temuan: bentuk pertama tingkat pengetahuan konflik informan (pemimpin dan anggota organisasi) serta kedua dalam bentuk model resolusi konflik untuk organisasi politik. Pengembangan selanjutnya model tersebut dapat diadopsi oleh organisasi-organisasi atau *stakeholder* tertentu yang memiliki kemiripan latar belakang, strategi dan tujuan organisasi serta struktur organisasi khususnya di Indonesia dan Malaysia sebagai bangsa serumpun dengan kultur politik yang plus minus memiliki kesamaan.

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terdapat ratusan bahkan ribuan jenis organisasi di dunia ini. Dari yang berskala kecil hingga raksasa (Aldrich & Ruef, 2006; Monge & Poole, 2008). Dari yang berkategori pendidikan, gerakan keagamaan hingga agen pemerintahan (Castells, 2000, McKelvey, 1982, Seiller, 1982). Hampir setiap orang, punya keleluasaan membentuk organisasi, hanya dengan cara bergabung atau bersekutu dengan orang lain. Semua tergantung pada misi, tujuan, struktur dan prosedur bekerjanya organisasi tersebut (Schein, 1997).

Tidak setiap negara memberi kebebasan kepada warganya untuk dapat berkumpul, bersyariat dalam organisasi politik (Werlin, 1988). Sistem politik pada setiap negara sangat menentukan ruang untuk berorganisasi. Semakin demokratis sebuah sistem politik, maka kesempatan untuk berorganisasi juga semakin besar. Sebaliknya, semakin otoritarian sebuah sistem politik, kebebasan untuk berorganisasi juga semakin terbatas (Held, 2006).

Pilihan bahwa mana yang lebih baik diantara dua sistem politik tersebut, amat tergantung pada negaranya masing-masing. Namun satu hal yang pasti, bahwa setiap negara apapun sistem politiknya memerlukan kehadiran partai politik (Huntington, 1995). Bahkan pada negara yang sangat totaliter sekalipun.

Partai politik adalah manifestasi sebuah organisasi. Dinamika masyarakat modern akan bergerak teratur, terarah dan sistematis jika berhimpun dalam sebuah organisasi (Kochler, 1981). Organisasi yang mewadahi setiap kepentingan rakyat dalam interaksinya dengan negara adalah partai politik (Huntington, 1968). Konstruksi relasional keduanya bersifat simbiosis. Negara memerlukan partai politik, dan partai politik memerlukan pengakuan negara.

Maka partai politik yang sehat mutlak harus terefleksi pada kehidupan organisasi yang sehat. Aktor politik atau politisi di Parlemen adalah figur sentral dalam mewarnai kiprah organisasi sebagai sebuah lembaga. Ditinjau dari paradigma politik maka eksistensi partai politik akan bermuara pada orientasi kepentingan untuk mencari dan merebut kekuasaan (Deutsch, 1970, Almond, 1974). Semakin sehat dan mapannya organisasi partai politik, peluang untuk merebut akses kekuasaan pasti terbuka lebar.

Ditinjau dari paradigma komunikasi, organisasi dapat dikaji dari multi perspektif. Perspektif itu antara lain iklim (Pincus, 1986), motivasi (Kovach, 1980; Staw, 1977), aliran informasi (Stephens, 2007), teknologi informasi (Zeynep, 2003), gaya kepemimpinan (Sayers, 1978), budaya (Rudd, 1995), dan pemberdayaan organisasi (Mintzberg, 1983) dengan platform yang berorientasi ekonomi dan bisnis (Pace & Faules, 2006; Umar, 2002; Robbin, 2002) serta konflik (Hall, 1969; Blake & Mouton, 1960; Kliman & Thomas, 1975, as cited in Pace & Faules, 1994:251)

Mencermati semua itu, ternyata penelitian tentang organisasi yang secara khusus terfokus pada resolusi konflik terutama untuk partai politik yang menjalankan fungsinya sebagai kekuatan 'check and balances' partai berkuasa (*the ruling party*) masih belum banyak dilakukan. Terlebih lagi jika kajian tersebut dilakukan dengan studi komparasi pada dua organisasi politik dari dua negara dengan pendekatan phenomenography merupakan kajian yang relatif baru dalam ranah komunikasi organisasi dan komunikasi politik.

## **1.2 Tujuan Khusus**

Dengan demikian, penelitian yang akan dilaksanakan selama dua tahun (2014-2016) ini memiliki dua tujuan penting :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan konflik dan tipologi konflik informan yang merupakan pemimpin dan anggota organisasi Parti Keadilan Rakyat/PKR (Malaysia) dan Partai Demokrasi Indoneisa Perjuangan/PDIP (Indonesia).
2. Menemukan dan mengembangkan model resolusi konflik bagi pemimpin dan anggota organisasi politik PKR (Malaysia) dan PDIP (Indonesia).

## **1.3 Urgensi Penelitian**

Model resolusi konflik adalah sebuah keharusan bagi organisasi politik. Sebab hakekat partai politik adalah menyatukan heterogenitas kepentingan-kepentingan politik. Itu sebabnya pada tahap pertama penelitian ini melakukan identifikasi pengetahuan informan tentang konflik dan tipologi konflik. Melalui pengetahuan identifikasi dan tipologi konflik

pada organisasi politik, maka akan mudah dirumuskan model atau pola resolusi konflik seperti apa yang yang relevan dan diperlukan oleh organisasi politik tersebut. Dalam disiplin ilmu komunikasi, terutama komunikasi politik dan komunikasi organisasi model resolusi konflik organisasi sangat penting terutama untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang baik.

Meskipun harus diakui bahwa tidak mudah membangun organisasi politik tanpa konflik internal organisasi. Hampir seluruh partai politik dalam perjalanan perjuangannya pernah mengalami friksi, fragmentasi kepentingan hingga bermuara pada terjadinya konflik bahkan perpecahan organisasi. Itu sebabnya jika konflik apapun bentuknya jika tidak sejak awal dikelola, diantisipasi, dicegah dan bahkan ditemukan model resolusinya, maka akan berakibat fatal bagi 'survival' organisasi tersebut. Fenomena itu harus menjadi perhatian serius, sebab eksistensi partai politik di negara demokrasi adalah asset yang perlu dijaga.

Pada level pemahaman seperti di atas, maka sejatinya model resolusi konflik menemukan urgensinya yang paling tepat. Paling tidak berangkat dari variasi pengalaman para informan yang sudah terlibat aktif berpartai puluhan tahun, akan mudah diformulasikan model resolusi konflik apa yang tepat dan 'applicable' untuk diterapkan di organisasi politik itu (PKR dan PDIP). Pada tahapan atau perkembangan selanjutnya model resolusi konflik itu dapat diadopsi oleh organisasi politik yang memiliki tingkat '*similarity*' (kemiripan) yang besar baik dalam tujuan, fungsi dan struktur organisasi.

#### **1.4 Target Temuan**

Target temuan ini adalah memberikan kontribusi kongkrit terhadap model resolusi konflik untuk organisasi politik. Sebuah model alternatif yang memberi variasi pilihan kepada organisasi politik. Sekaligus invensi teoritik ini memberi koreksi terhadap model konflik yang sudah ada namun terfokus hanya kepada perusahaan-perusahaan atau organisasi-organisasi bisnis komersial. Temuan ini juga memperkaya kajian organisasi pada sub disiplin komunikasi organisasi dan komunikasi politik.

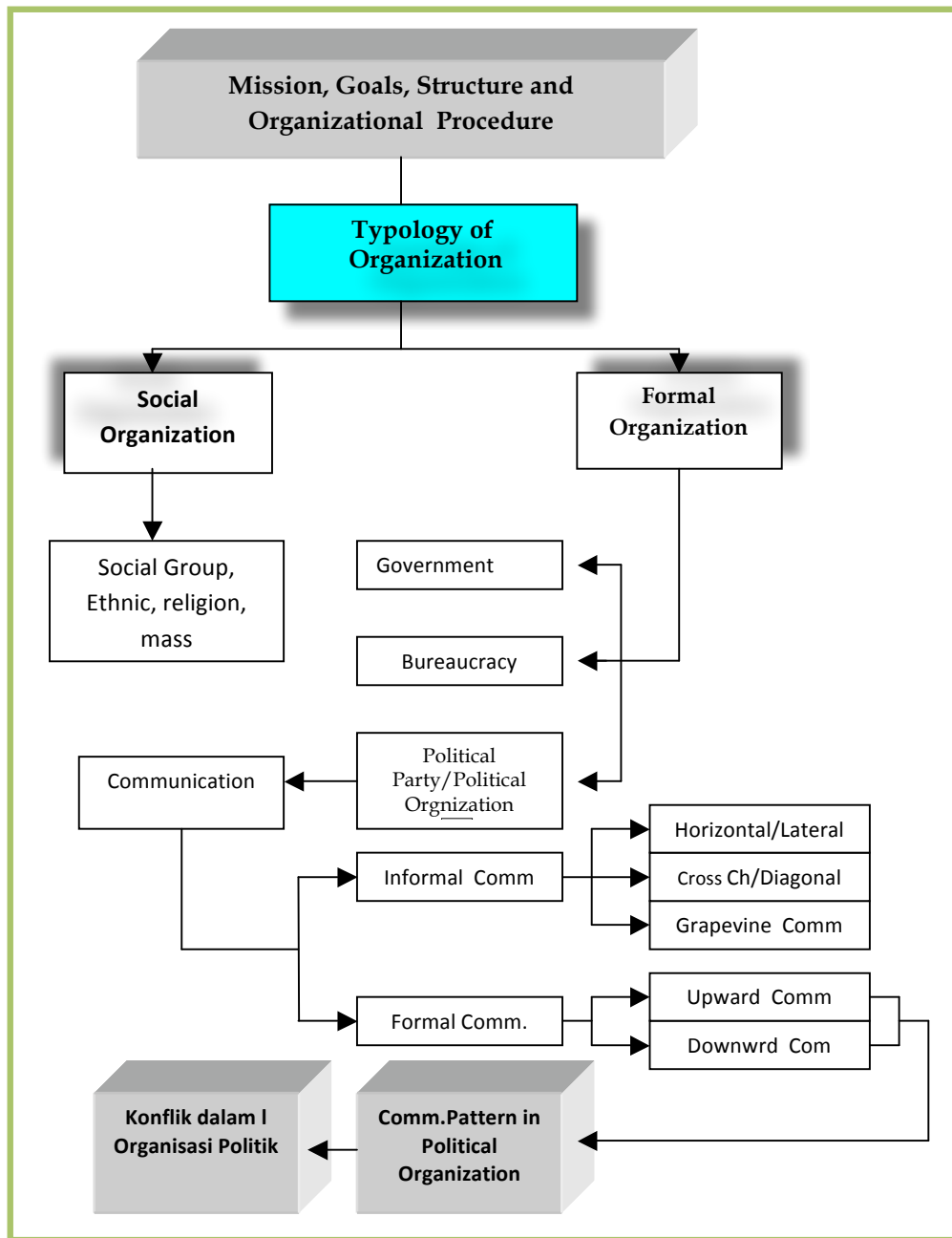
## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Terdapat sekurangnya dua perspektif teori yang dipilih sebagai '*state of the art*' dalam implementasi kegiatan penelitian fundamental ini. Pertama tiga teori utama yakni komunikasi organisasi, konflik dan komunikasi politik. Serta kedua adalah tingkat pengetahuan dan teknologi komunikasi sebagai perspektif teori-teori pendukung. Bab ini juga dilengkapi dengan peta jalan penelitian yang sudah dilakukan serta orientasi ke tujuan.

### **2.1 Komunikasi Organisasi**

Komunikasi organisasi menekankan proses perpindahan pesan dari satu sumber ke obyek sasaran dalam ruang lingkup organisasi (Zalabak, 2009; Gibson & Hodgetts, 1991). Meski proses itu secara teoritis mudah, tetapi dalam praktiknya tidak selalu demikian yang terjadi. Beberapa kajian memperkuat fakta tersebut. Kajian Smith, Joseph, & Patrick, (2008). dan Solomonidou, C. (2007) menegaskan bahwa perlu pengelolaan pesan yang baik agar tidak menstimulasi terjadinya friksi atau ketegangan di internal organisasi. Apalagi jika sudah melibatkan problem organisasi yang krusial, kompleks dan bertemali dengan beragam kepentingan. Itulah yang antara lain menyebabkan pola komunikasi dan pengambilan keputusan yang sangat lama dan rentan terjadinya konflik organisasi. Visualisasi peta pola komunikasi di bawah ini memperjelas keterlibatan banyak komponen.





Gambar 2.1: Kerangka Pola Komunikasi Dalam Organisasi (Sumber : Gibson & Hodgetts (1991); Pace & Faules (1994,2006).

Visi, misi dan struktur organisasi sangat berpengaruh bagaimana dinamika organisasi itu dijalankan. Semakin tertata sebuah struktur, maka mekanisme organisasi akan mudah melaksanakan tugasnya masing-masing. Namun sebaliknya, jika organisasi tersebut

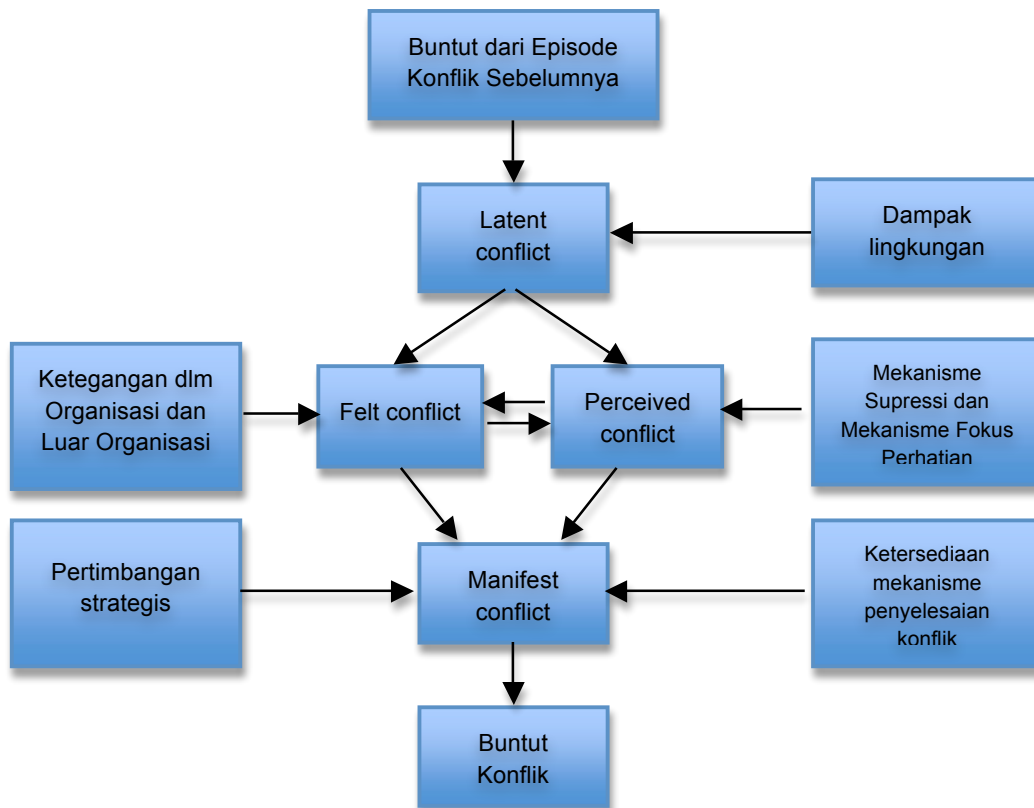
bermasalah dalam hal struktur bahkan individu yang terlibat di dalamnya, maka peluang distorsi dan konflik akan terbuka luas.

## **2.2 Konflik dan Komunikasi Politik**

Menurut Jones (2009) konflik organisasi adalah terjadinya benturan yang muncul pada saat satu kelompok tertentu berhasrat mencapai tujuan dirintangi atau digagalkan oleh kelompok lain. Karena tujuan, pilihan, dan kepentingan kelompok-kelompok pemangku kepentingan (stake holder) di dalam organisasi berbeda, maka konflik adalah sesuatu yang tidak terelakkan di setiap organisasi. Kajian empirik yang dilakukan Mrduljaš, (2011) memperkuat fakta bahwa tanpa kesepahaman tujuan organisasi, potensi konflik amat besar. Hal yang sama juga ditemukan pada studi Balkanlıoğlu, (2012) bahwa perbedaan nilai dalam kelompok atau organisasi jika tidak dikelola dengan cermat menjadi faktor peretas konflik.

Berangkat dari realitas seperti itu maka konflik adalah sesuatu yang *inherent* di dalam organisasi. Itu sebabnya diperlukan pengelolaan yang cermat agar tidak menjadi kontraproduktif. Namun demikian menurut Jones (2009) beberapa jenis konflik justru mampu memberi kontribusi terhadap peningkatan efektivitas organisasi. Alasan Jones bahwa konflik punya kontribusi positif karena ia mengungkap kelemahan suatu organisasi sehingga membuka jalan dalam upaya mengatasinya. Dengan demikian, konflik membimbing pada proses pembelajaran dan perubahan organisasi.

Tetapi pendapat tersebut kerap direduksi, bahwa konflik justru banyak merugikan dibanding membawa keuntungan. Maka sangatlah penting, sebuah kajian empirik untuk mencoba mengenali secara komprehensif konflik organisasi dan pencegahannya. Tujuannya jelas, agar organisasi terutama organisasi politik yang merupakan asset negara dengan sistem demokrasi tetap dapat survive. Menurut Pondy (1989) mengidentifikasi empat jenis konflik, yaitu: (1) *Latent Conflict*; (2) *Perceived Conflict*; (3) *Felt Conflict*; dan (4) *Manifest Conflict*. Visualisasi, episode konflik dapat dicermati melalui gambar di bawah ini.



Gambar 2.2. Episode Konflik  
 Sumber : Pondy, L.R. (1989:408-409)

Dalam perspektif komunikasi politik, konflik dianggap sebagai sebuah ‘noise’ dalam proses transfer pesan. Maka menurut McNair (1989), semakin intens konflik terjadi dalam sebuah organisasi, fenomena ‘noise’ juga amat tidak kondusif. Metode yang tepat hanyalah mereduksi konflik sampai pada tingkat yang paling minimal atau melakukan prevensi konflik. Atau bila dua hal tersebut masih sulit dilakukan, perlu langkah progresif menemukan model resolusi konflik yang tepat, relevan dan ‘applicable’. Upaya terakhir ini sebagai solusi strategis, agar organisasi tercegah dari kehancuran.

### 2.3 Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan menurut Mc Quail (2005) selalu terkait dengan kesadaran terhadap suatu fenomena. Kesadaran melibatkan intensitas interaksi yang mendasari sikap atau tindakan yang dilakukan. Maka individu yang memiliki kesadaran adalah individu yang

dapat mengontrol perilakunya secara terukur. Persoalannya menjadi agak rumit ketika individu tidak lagi hanya berpikir untuk dirinya *an sich*, namun sudah merupakan bagian dari sebuah organisasi atau kelompok. Tindakan atau perilakunya mesti pula diorientasikan untuk kepentingan organisasi. Studi yang dilakukan Andersson (2008) menemukan bahwa kehendak individu bahkan sudah diganti oleh kehendak pemimpin. Itu sebabnya pemimpin menurut Edmoson (2008) adalah representasi dari organisasi. Bahkan kerap kali dinamika organisasi selalu dikaitkan dengan perilaku pemimpinnya. Jika elite atau level pimpinan organisasi sering berkonflik, penilaian publik pun menyimpulkan bahwa organisasi itu tidak sehat karena konflik internal sudah dibuka menjadi konsumsi publik. Penelitian Ahmed (2009) menegaskan bahwa pemimpin harus disiplin dalam 'self control' agar persepsi publik yang minor terhadap penilaian atas postur organisasi dapat dihindari.

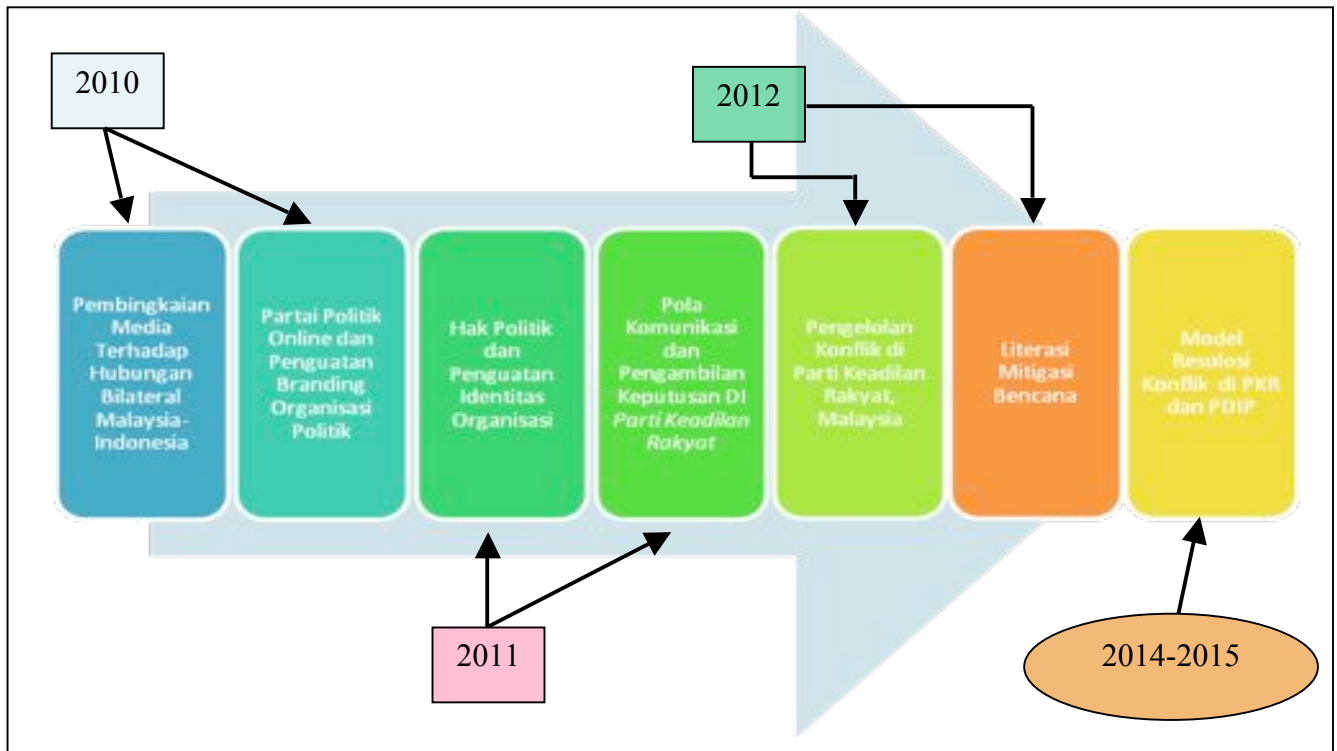
#### **2.4 Teknologi Media dan Komunikasi**

Kemajuan teknologi media telah merata dialami semua lini masyarakat. Bahkan telah menerobos batas-batas strata sosial dimanapun mereka berada. Masyarakat kota maupun desa, memiliki akses yang sama untuk memperoleh informasi. Tidak salah kemudian, akibat kemajuan teknologi juga berdampak perubahan perilaku masyarakat baik dalam berkomunikasi maupun dalam merespon perubahan yang terjadi disekelilingnya.

Mc Luhan (Croteau & Iones, 2003:307) pelopor dibidang teknologi media menjelaskan bahwa media merupakan perpanjangan dari indera-indera manusia dan mengubah kehidupan sosial manusia. Maka kemajuan teknologi dan perubahan sosial menjadi dua elemen komplementer yang sejatinya mendikte ke arah mana masyarakat secara sosial kultural dibentuk di masa depan. Ketika manusia memiliki ide, maka ide tersebut bisa dikonversi menjadi pesan yang efektif bila ada sarana komunikasi penyampai pesan yang dapat diandalkan. Pesan yang efektif pada gilirannya akan berujung pada perubahan sikap atau perilaku manusia atau kelompok sosial tertentu (Bovee & Till, 1991 dalam Setyowati, 1998). Pada konteks masyarakat atau anggota organisasi yang diperlakukan sebagai penerima pesan, pesan itu direspon secara positif atau negatif tergantung pada kesadaran dan tingkat pengetahuan yang dimiliki. Engel (1994:337) menegaskan bahwa tingkat pengetahuan

berkaitan dengan akumulasi informasi yang tersimpan dalam diri individu atau kolektivitas suatu masyarakat.

## 2.5 Peta Jalan Penelitian

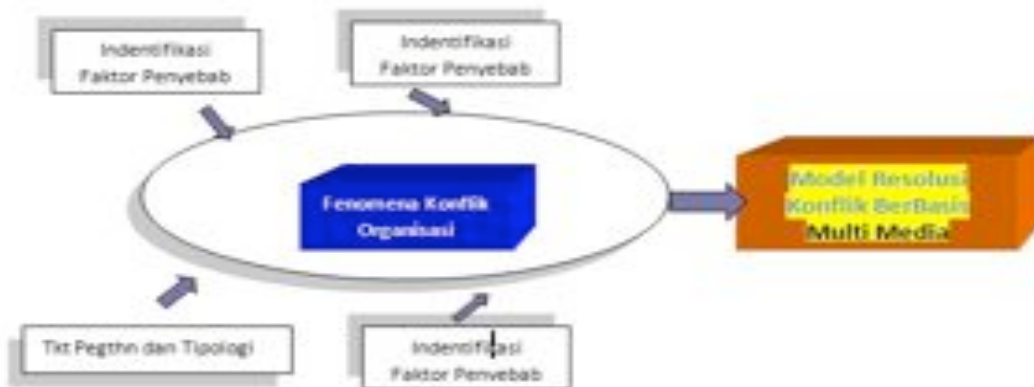


Gambar 2.3: Peta Jalan Penelitian  
Sumber: Olahan Peneliti (2013)

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat teoritikal yang akan dilaksanakan dalam dua tahap sebagai strategi implementasi riset di lapangan. Tahap pertama peneliti melaksanakan kegiatan *field research* melalui pendekatan phenomenography dalam ranah kualitatif. Di sini, peneliti langsung ke sasaran yakni organisasi Partai Keadilan Rakyat (Malaysia) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Indonesia) dengan informan yang dipilih secara purposive dengan jumlah antara 12-25 informan. Pada tahap awal ini data lapangan diperlukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tipologi konflik yang ada di kedua organisasi ini. Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), focus group discussion (FGD) dan studi dukumenter. Analisis data dilakukan secara thematic (*thematical analysis*) sesuai tahapan analisis studi phenomenography dengan bantuan NVIVO software.

Tahap Kedua, berdasarkan hasil *field research* tersebut akan dibuat model resolusi konflik berbasis multi media. Model ini akan digunakan sebagai sarana prevensi atau strategi solusi konflik bila organisasi politik tersebut menghadapi konflik internal ataupun eksternal organisasi khususnya di PKR dan PDIP. Dalam perkembangan selanjutnya model resolusi konflik ini diorientasikan dapat pula diadopsi oleh organisasi-organisasi politik atau non politik dengan modifikasi tertentu. Strategi kegiatan penelitian ini akan dilakukan dengan mekanisme seperti terlihat dalam *fishbone diagram* berikut:



Gambar 3.1: Strategi Kegiatan Penelitian  
Sumber: Olahan Peneliti (2013)

## **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dalam dua tahapan (Tahap 1 tahun 2014 dan Tahap 2 tahun 2015) yakni :

**Tahap 1-6 dilaksanakan pada tahun pertama, dilaksanakan pada tahun 2014:**

### **Tahap 1 : Observasi dan pengelompokkan Informan**

Tahap ini, peneliti melakukan dua aktivitas lapangan yakni pra observasi dan observasi. Disini, fokus yang ditekankan adalah :

- Pengenalan peneliti terhadap objek/ sasaran penelitian
- Pengenalan terhadap aktivitas informan
- Pengenalan terhadap kelompok sasaran (anggota dan pengurus organisasi )

### **Tahap 2 : Penyusunan kriteria Subjek berdasarkan kriteria tertentu**

Tahap ini merupakan tahap lanjutan. Data yang diperoleh melalui observasi menjadi dasar penyusunan kriteria dan pembuatan panduan wawancara (*protocol interview*). Panduan pertanyaan penelitian disusun dengan fokus untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan subjek. Kriterianya mencakup: Pertama, pengetahuan tentang organisasi. Disini kategorinya mencakup kesadaran, terminologi, sifat dan tingkat kepercayaan. Kedua, pengetahuan terhadap tipologi konflik. Dimensinya terfokus pada jenis konflik, sifat konflik, pihak yang terlibat, pokok persoalan yang dikonflikkan . Serta yang ketiga adalah penggunaan mediasi konflik. Artinya setelah tahu tentang organisasi, apa saja tipologi konflik, lalu solusi apa yang bisa diambil atau dirumuskan melalui mediasi tertentu.

### **Tahap 3 : Uji dan Revisi *Interview Protocol***

Penelitian kualitatif sebetulnya tidak sepenuhnya bersandar kepada instrumen tertentu dalam koleksi data seperti penelitian kuantitatif. Namun demikian peneliti tetap membuat panduan penelitian (*interview protocol*) agar ketika wawancara tidak bias ke mana-mana. Panduan ini setelah dilakukan uji coba, perlu ada penelaahan yang komprehensif untuk direview rekan sedisiplin ilmu. Jika ada kekurangan akan direvisi, namun bila semuanya sudah layak dengan keperluan di lapangan (atau instrumen sudah valid dan reliabel, dalam istilah kuantitatif) maka penelitian akan dilanjutkan.

### **Tahap 4 : Pemilihan subjek dan objek penelitian**

Bedasarkan data yang telah dihimpun pada tahap observasi, serta *interview protocol* yang sudah direvisi, maka pemilihan subjek dan objek penelitian merupakan langkah lanjutan. Tahap ini, peneliti tinggal menyelaraskan dengan data yang hendak diperlukan.

### **Tahap 5 : Pengumpulan Data**

Implementasi koleksi data di lapangan dengan melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) dan *focus group discussion* (FGD) kepada kelompok sasaran.

### **Tahap 6 : Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan dengan bantuan NVIVO software. Hasil analisis data ini menjadi dasar untuk menjawab model resolusi konflik apa yang cocok sesuai dengan kebutuhan organisasi di lapangan.

**Sementara tahap 7-10 merupakan fokus implementasi kegiatan penelitian tahun 2 (2015):**

### **Tahap 7 : Uji temuan**

Sebelum uji temuan, akan dilakukan pembuatan model. Model resolusi konflik berbasis multimedia yang sudah dihasilkan tersebut, diperkenalkan kepada aktivis atau pengurus organisasi terkait terutama di jajaran DPD PDIP Jawa Timur dan MPN Kedah-Malaysia. Uji coba dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan model yang dihasilkan ini. Tahapan ini merupakan tahapan implementasi awal.

### **Tahap 8 : Penyempurnaan/revisi model**

Tiga bulan implementasi awal, kegiatan uji coba dihentikan. Direvisi berdasarkan input-input yang masuk selama proses sosialisasi atau deseminasi dengan jajaran pengurus organisasi. Setelah direvisi, model diujicobakan lagi kepada dua organisasi PKR dan PDIP sebagai institusi yang menjadi obyek sasaran.

### **Tahap 9 : Implementasi**

Rancang bangun model telah memasuki tahap pematangan sekaligus implementasi. Untuk implementasinya model resolusi konflik ini lebih diorientasikan kepada dua organisasi politik di Indonesia (PDIP) dan Malaysia (PKR).

### **Tahap 10 : Kesimpulan**

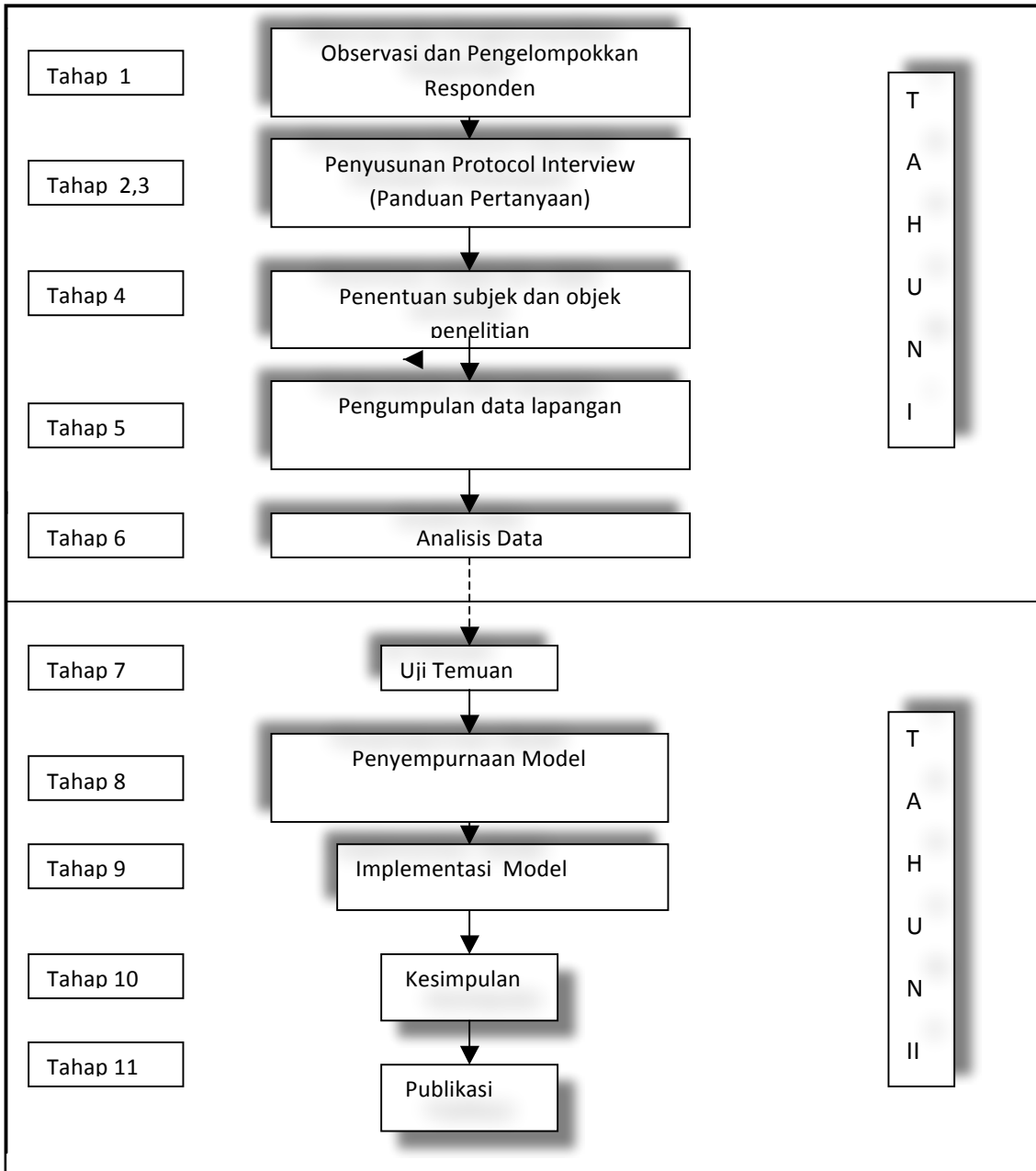
Setelah proses ditemukan model, uji coba model, revisi model dan implementasi. Tahap final adalah pembuatan kesimpulan bahwa rancang bangun/ model ini dibutuhkan oleh organisasi politik (PKR dan PDIP) agar bisa digunakan untuk mempermudah tindakan prevensi konflik organisasi.



## Tahap Publikasi Temuan-Temuan

Publikasi temuan penelitian dilakukan melalui Jurnal Ilmiah Terakreditasi atau Jurnal Internasional atau Proceeding dalam Konferensi Internasional.

Dalam skema dapat diperjelas sebagai berikut :



## BAB 4. BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN

### 4.1 Pembiayaan

Jenis	RINCIAN ANGGARAN YANG DIUSULKAN	
	TAHUN 1 (Rupiah/Rp)	TAHUN 2 (Rupiah/Rp)
HONORARIUM PENELITI 25%	17,020,000.00	17,020,000.00
MATERIAL PENUNJANG, BAHAN HABIS PAKAI DAN PERALATAN 45%	33,075,000.00	29,400,000.00
PERJALANAN DINAS 20 %	16,000,000.00	16,000,000.00
Lain-Lain : LAPORAN, PUBLIKASI, SEMINAR 10%	6,000,000.00	6,000,000.00
TOTAL ANGGARAN	72,095,000.00	68,420,000.00
TOTAL ANGGARAN KESELURUHAN	Rp. 140,515,000.00  (Seratus empat puluh juta lima ratus lima belas ribu rupiah)	

## 4.2 Jadual Pelaksanaan

Penelitian ini akan dibagi dalam dua tahap.

### Tahun Pertama :

Tahap pertama akan berlangsung selama enam bulan, mulai bulan Juni 2014 hingga Desember 2014. Dengan perincian sebagai berikut :

Tahapan Penelitian	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V				Bulan VI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																								
* Pemantapan Proposal	■	■																						
* Pre-Observasi			■	■																				
Pengumpulan Data																								
* <i>Observasi Organisasi</i>					■	■	■	■																
Wawancara Mendalam									■	■	■	■												
Pengolahan Data																								
* Data Coding													■	■	■	■								
* Operasi software NVIVO														■										
Analisa dan Interpretasi																	■	■	■	■				
Pelaporan																								
* Pembuatan Laporan																					■	■	■	■
* Diseminasi																								■

### Tahun Kedua :

Secara umum, tahapan yang kedua ini akan meliputi pematangan *model*, pembuatan prototype model dan evaluasi implementasi *model*. Tahap pertama akan berlangsung selama enam bulan, mulai bulan Januari 2014 hingga Juni 2014. Dengan perincian sebagai berikut :

Tahapan Penelitian	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V				Bulan VI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																								
* Pemantapan draft Model	■	■																						
* Pematangani			■	■																				
Penmbuatan																								
* <i>Pembuatan Modelt</i>					■	■	■	■																
Uji coba model									■	■	■	■												
mplementasi																								
Introduksi													■	■	■	■								
Evaluasi Model														■										
Finalisasi Model																	■	■	■	■				
Pelaporan																								
* Pembuatan Laporan																					■	■	■	■
* Diseminasi																								■

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. (2009). The Comprehensive Peace Agreement and the Dynamics of Post-Conflict Political Partnership in Sudan. *Africa Spectrum*. 44 (3) 133-147
- Andersson, A. (2008). *Intercultural Leadership*. Malmö University: Innovation & Development.
- Andersson, A.& Mette J.L. 4. Methods. Background Phenomenography is an inductive research orientation which originates in empirical studies <http://uk.cbs.dk/.../Andersson%20&%20Larsen,%20Jännes%20-%20Methods.pdf>
- Andrews, P.H., & Herschel,R.T. (1996). *Organizational Communication, Empowerment in a Technological Society*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Andriessse, E.,& van Helvoirt, B. (2008). Institutional Framework and economic Activity: Comparative Analysis of Regional Economies in Thailand, Malaysia and the Philippines. *Asia Pacific Viewpoint*. 49 (2). 254-269.
- Balkanlioğlu, M.A.(2012). Does religion bring more conflict than peace? A survey of Americans' attitudes toward religion and conflict *International Journal of Human Sciences*. 9 (1) 712-724
- Jones, G.R (2009). *Organizational Theory, Design, and Change*, 5th Edition New Delhi: Dorling Kindersley p.408.
- McQuail, D. (2005). *McQuail's mass communication theory* edition: 5. London: SAGE.
- Mrduljaš, S. (2011). The Contribution of Ruling Bosnian and Herzegovinian Political Parties to the Outbreak of War in Bosnia and Herzegovina. *Contemporary Journal*, 4 (1) 45-60
- Papa, M. J., Daniels, T. D., & Spicker, B. K. (2008). *Organizational communication: Perspectives and trends*. London: Sage.
- Pherali, T.J. (2011). *Phenomenography as a Research Strategy, Researching Environmental Conceptions*. Saarbrücken, Germany:LAP Lambert Academic Publishing GmbH &Co.KG
- Pondy, L.R., (1989). "Organizational Conflict: Concepts and Models" dalam Harold J. Leavitt, Louis R. Pondy, and David M. Boje, eds., *Readings in Managerial Psychology* , 4th Edition (Chicago: The University of Chicago Press, 1989) 525-30.
- Priowidodo, G., Jandy, E.L.,& Yustisia D. (2010). *Aplikasi Media Interaktif: Preservasi Budaya Melalui Teknologi New Media Di Museum Negeri Mpu Tantular*. Surabaya: Puslit UK Petra (Laporan Penelitian)

- Putnam, L.L., & Poole, M.S. (1987). *Conflict and negotiation*. In Jablin, F.M., Linda L.P., Karlene, H.R., & Lyman, W.P. (1987). *Handbook of Organizational Communication, An Interdisciplinary Perspective*, Newbury Park, California: Sage Publication
- Setyowati, Y. (2005). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa) *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2 (1). 67-78.
- Smith, L., Joseph, C., & Patrick, C.L. H. (2008). The stability and change of trait emotional intelligence, communication patterns, and relationship satisfaction: A one-year longitudinal study. *Personality and Individual Differences*. 45. 738-743.
- Solomonidou, C. (2007). A phenomenographic study of Greek primary school students' representations concerning technology in daily life. *International Journal of Technology & Design Education*. 17 (2). 113-133.
- Taylor R. J., Carole G., L. H., & Elisabeth v E. (2007). "Communication as The Modality of Structuration" dalam Craig, R.T., Heidi L.M., *Theorizing Communication Reading Across Traditions*. London: Sage
- Webb, J. & Schirato, T. (2006). Communication Technology and Cultural Politics. *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies*. 12 (3) 255-261.
- Yang, S. C. C., & Shih-F. (2002). A Phenomenographic Approach To The Meaning Of Death: A Chinese Perspective. *Death Studies*. 26 ( 2). 143-175.
- Yi-Ting, Y., & Alison D., (2001), "The contribution of emotional satisfaction to consumer loyalty". *International Journal of Service Industry Management*. 12 (3). 234 – 250.
- Zalabak, S.P.S. (2012). *Fundamental of Organizational Communication, Knowledge, Sensitivity, Skills, Values*. Boston: Pearson Allyn & Bacon

## LAMPIRAN 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

<b>1. Honor</b>					
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun	
				(Rp)	
				Th. I	Th. II
Ketua	65,000.00	4	46	5,980,000.00	5,980,000.00
Anggota 1	60,000.00	4	46	5,520,000.00	5,520,000.00
Anggota 2	60,000.00	4	46	5,520,000.00	5,520,000.00
SUB TOTAL (Rp.)				17,020,000.00	17,020,000.00
<b>2. Material Penunjang</b>					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp.)	
				Th. I	Th. II
Buku	Pustaka/Referensi penelitian	100	100,000.00	5,000,000.00	5,000,000.00
Software NVIVO 10	Piranti pengolahan data kualitatif	1	7,000,000.00	7,000,000.00	-
Digital voice recorder (SONY ICD-UX512F)	Dokumentasi wawancara dan focus group discussion	2	500,000.00	1,000,000.00	-
Kamera	Dokumentasi wawancara, observasi dan focus group discussion	1	1,000,000.00	1,000,000.00	-
Flash disk 16 GB	Dokumentasi data mentah hasil observasi & wawancara Penyimpanan hasil olahan data dg software	3	125,000.00	375,000.00	
Pembuatan model komunikasi multimedia	Sebagai model komunikasi utk menangani konflik internal	1	6,000,000.00	-	6,000,000.00
Penyempurnaan model komunikasi multimedia	Sebagai model komunikasi utk menangani konflik internal	1	3,000,000.00	-	3,000,000.00
SUB TOTAL (Rp.)				14,375,000.00	14,000,000.00

3. Material Habis Pakai					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp.)	
				Th. I	Th. II
Kertas HVS	Pencetakan interview protocol, data dan materi penelitian	20	30,000.00	300,000.00	300,000.00
Tinta Printer Laser Jet	Pencetakan interview protocol, data dan materi penelitian	10	200,000.00	1,000,000.00	1,000,000.00
Alat Tulis	Penunjang pengumpulan dan pengolahan data	1	200,000.00	100,000.00	100,000.00
Konsumsi peserta/partisipan FGD di Indonesia	Konsumsi peserta FGD (10 org x 2 FGD x Rp. 25,000)	20	25,000.00	500,000.00	-
Konsumsi peserta/partisipan FGD di Kedah, Malaysia	Konsumsi peserta FGD (10 org x 2 FGD x Rp. 100,000)	20	100,000.00	2,000,000.00	-
Sewa Tempat FGD Surabaya	Biaya sewa tempat (2 pertemuan)	2	1,000,000.00	1,000,000.00	-
Sewa Tempat FGD Kedah, Malaysia	Biaya sewa tempat (2 pertemuan)	2	1,500,000.00	1,500,000.00	-
Konsumsi peserta/partisipan uji coba model di Indonesia	Konsumsi uji coba & implementasi model (10 org x 2 FGD x Rp. 25,000)	20	25,000.00	-	500,000.00
Konsumsi peserta/partisipan uji coba model di Kedah, Malaysia	Konsumsi uji coba & implementasi model (10 org x 2 FGD x Rp. 100,000)	20	100,000.00	-	2,000,000.00
Lumpsum konsumsi peneliti dlm pengumpulan data dan uji coba model di Parpol Surabaya	Wawancara, observasi & FGD Uji coba model (2 org x 20 hari x Rp. 100,000)	40	100,000.00	2,000,000.00	2,000,000.00
Transkrip	Biaya transkripsi FGD	4	200,000.00	800,000.00	-
Transkrip	Biaya transkripsi wawancara pengumpulan data	1	1,000,000.00	1,000,000.00	-

Transkrip	Biaya transkripsi wawancara uji model	1	1,000,000.00	-	1,000,000.00
Manajemen	Biaya manajemen FGD & uji coba model	2	1,000,000.00	1,000,000.00	1,000,000.00
Lumpsum akomodasi dan konsumsi di Parpol Malaysia (3 org x 10 hari x Rp. 500,000 per perjalanan)	Akomodasi dan konsumsi pengumpulan data dan evaluasi uji coba model komunikasi multimedia	30	500,000.00	7,500,000.00	7,500,000.00
SUB TOTAL (Rp.)				18,700,000.00	15,400,000.00
<b>4. Perjalanan</b>					
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp.)	
				Th. I	Th. II
Lumpsum transpor lokal Surabaya (sewa kendaraan dan biaya BBM)	Wawancara dan observasi	1	1,000,000.00	1,000,000.00	1,000,000.00
Perjalanan Surabaya - Kuala Lumpur, Malaysia (tiket, airport tax, transpor lokal 3 org x 2 perjalanan x Rp. 2,500,000)	Pengumpulan data dan evaluasi uji coba model komunikasi multimedia	6	2,500,000.00	15,000,000.00	15,000,000.00
SUB TOTAL (Rp.)				16,000,000.00	16,000,000.00
<b>5. Lain-lain</b>					
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp.)	
				Th. I	Th. II
Publikasi penelitian melalui konferensi/ seminar	Publikasi penelitian melalui konferensi/ seminar	1	3,000,000.00	3,000,000.00	3,000,000.00
Publikasi penelitian melalui jurnal	Publikasi penelitian melalui jurnal	1	2,000,000.00	2,000,000.00	2,000,000.00
Biaya HR admin & penyusunan materi penelitian	Biaya HR admin & penyusunan materi penelitian	1	1,000,000.00	1,000,000.00	1,000,000.00
SUB TOTAL (Rp.)				6,000,000.00	6,000,000.00
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp.)				Th. I	Th. II
				72,095,000.00	68,420,000.00
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp.)					140,515,000.00



## **LAMPIRAN 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian**

Fasilitas yang dibutuhkan untuk penelitian ini yang telah tersedia di Perguruan Tinggi tim peneliti meliputi:

- Komputer (PC) dengan memori minimal 1 GB dan kapasitas hard drive minimum 40 GB untuk pengembangan materi penelitian, termasuk transkripsi wawancara, menyimpan hasil dokumentasi dan catatan lapangan, dan koding.
- Telepon dan jaringan internet untuk menghubungi informan penelitian dan narasumber lain yang relevan

Fasilitas yang dibutuhkan oleh penelitian ini yang tidak tersedia di Perguruan Tinggi tim peneliti meliputi:

- Software NVIVO sebagai piranti lunak untuk mendukung koding data kualitatif. Untuk mengatasi tidak tersedianya software, tim peneliti menganggarkan penyediaan software tersebut dalam proposal ini.
- Ruang untuk mengadakan focus group discussion. Untuk menanggulangi hal ini, tim peneliti akan menyewa ruang yang dapat digunakan untuk pengumpulan data via FGD.

### LAMPIRAN 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

#### Biodata Ketua Tim Peneliti

##### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dg gelar)	Drs. Gatut Priowidodo, M.Si.,Ph.D
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	196805171994031003
5	NIDN	0017056801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 17 Mei 1968
7	E-mail	<a href="mailto:gatpri@petra.ac.id">gatpri@petra.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	+62 081363481533
9	Alamat Kantor	Jalan Siwalankerto 121-131 Surabaya
10	Nomor Telepon/Faks	(031)2983053
11	Lulusan yg telah dihasilkan	S-1= 40
12	Matakuliah yang Diampu	1. Metode Penelitian Sosial
		2. Pengantar Ilmu Politik
		3. Komunikasi Politik
		4. Komunikasi Organisasi

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Airlangga	Universiti Utara Malaysia ( <i>Northern University of Malaysia-UUM</i> )
Bidang Ilmu	Ilmu Politik	Ilmu Sosial	Ilmu Sosial/ Komunikasi
Tahun Masuk-Lulus	1987-1992	1996-1999	2009-2013
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Perbandingan Pemikiran Soekarno dan Soeharto	Hubungan Negara dan Masyarakat (Konvergensi Solidaritas Masyarakat Balun – Lamongan)	Communication Pattern and Decision Making In Malaysia's and Indoneisa's Political Organization
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Dr. Mappa Nasrun, M.A.	Prof. Ramlan Surbakti, Ph.D	Hassan Abubakar, Ph.D Prof. Dr. Che Su

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp.)
1	2012	Literasi Mitigasi Bencana Tsunami Melalui Aplikasi New Media Bagi Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Pacitan Jawa Timur	PHB Kopertis VII & DP2M Dikti	96
2	2011	Aplikasi Media Interaktif: Preservasi Budaya. Melalui Teknologi New Media Di Museum Negeri Mpu. Tantular	PHB Kopertis VII & DP2M Dikti	66
3	2010	Pembingkaian Media Terhadap Hubungan Bilateral Malaysia-Indonesia (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sengketa Perbatasan Kelautan dan Perairan Indonesia-Malaysia Pasca Insiden 13 Agustus 2010 dalam <i>Kompas.com</i> dan <i>Utusan.com</i> )	PKKP	6

\*) Tuliskan sumber pendanaan, baik dari skema DIKTI maupun dari sumber lainnya.

**D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp.)
1	2012	Pelatihan Media Literacy bagi Ibu-ibu PKK Kabupaten Pacitan, Pacitan, April	PKKP	7
2	2011	Pendamping Kegiatan Service Learning di beberapa Panti Asuhan, PAUD dan Sanggar PKK, Surabaya Maret-Juni	Prodi	5
3	2007	Pendamping COP ( <i>Community Outreach Program</i> ), Kegiatan Abdimas Internasional bersama mahasiswa Belanda, Jepang, Korea dan Hongkong Kediri, Juli-Agustus	LPPM	5
4	2007	Pelatihan ' <i>Endangered Media</i> ' untuk Guru-Guru, Surabaya, Juli	Lab.Media/Prodi	5

\*) Tuliskan sumber pendanaan, baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Reporting on ‘Monas Incident’ in the Mass Media Construction	Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Yogyakarta	Vol 8 No. 2 2010 Terakreditasi ISSN 1693-3029 .
3	Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Gubernur Jawa Timur	SCRIPTURA	Vol/1 No. 2 Juli 2007 No. ISSN 1978-385X)

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Mediacon : Media in Fast Changing World	“Media Blog and Civil Society Emporing in Indonesia”	Kuta-Bali, May, 7-9 2009
2	18th AMIC Annual Conference Media, Democracy and Governance: Emerging Paradigms in a Digital Age	Paper: “Media Education and Women’s Role in Indonesia”	New Delhi, India, July 13-16 2009
3	2 <sup>nd</sup> International Conference on Communication and Media 2010 (i-COME’10): Communication and Society: Challenges and Engagement	”Political Parties Online and Strengthening of Political Organization's Brand Image in ICT Era. (Case Study: Website of the Indonesian Democratic Party of Struggle )”	Bayview Hotel Melaka, Malaysia, June, 18-20 2010
	19th AMIC Annual Conference, Technology and Culture: Communication Connectors and Dividers	“People’s Political Rights and Political Organization's Identity in Cyberspace Age	Suntec City, Singapore, June 21 – 23, 2010
	19th AMIC Annual Conference, Technology and Culture: Communication Connectors and Dividers, “	“Purification Movement and Media Construction	Suntec City, Singapore, June 21 – 23, 2010
	International Conference on Creative Industry (1 <sup>st</sup> ICCI),	“Responses of User to New Media Application in Mpu Tantular Museum, East Java	Sanur Paradise Hotel, Denpasar, Bali March 10, 2011
	2011 Shanghai International Conference on Social Science (SICSS 2011)	Museum and New Media Application as Local Cultural Preservation Instrument in Indonesia	Crown Plaza Hotel, Shanghai China August 17-20, 2011

	International Conference on Humanities and Social Sciences, “Transforming Research for Sustainable Community”	Communication Pattern and Decision Making in Parti Keadilan Rakyat (the People’s Justice Party) Malaysia: Phenomenography Approach	PSU, Pattani – Thailand October 3-4, 2011
	2nd International Soft Science Conference	Applying Nvivo Analysis in Conduct of Conflict in Parti Keadilan Rakyat, Malaysia	November 23-25, 2011 Oscar Saigon Hotel, Ho Chi Minh City, Vietnam

### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst				

### H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
Dst				

### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst				

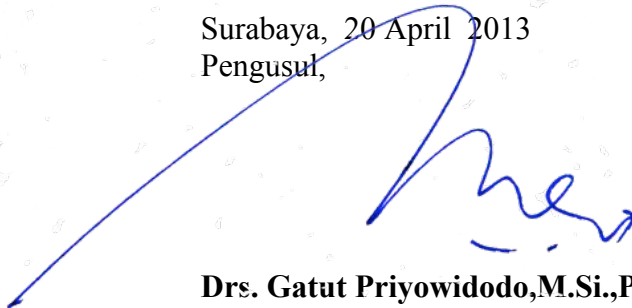
**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental 2014.

Surabaya, 20 April 2013  
Pengusul,



**Drs. Gatut Priowidodo, M.Si., Ph.D.**  
**NIP. 196805171994031003**

## Biodata Anggota Tim Peneliti

### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Grace Swestin, S.S., M.A.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	03-028
5	NIDN	00701058101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 1 Mei 1981
7	E-mail	<a href="mailto:gswestin@petra.ac.id">gswestin@petra.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	+6282139931522
9	Alamat Kantor	Jalan Siwalankerto 121-131 Surabaya
10	Nomor Telepon/Faks	(031)2983048
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 26
12	Matakuliah yang Diampu	1. Metode Penelitian Komunikasi
		2. Analisis Teks
		3. Penelitian Khalayak
		4. Komunikasi Lintas Budaya

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Kristen Petra	University	
Bidang Ilmu	Sastra Inggris	Communications	
Tahun Masuk – Lulus	1999-2003	2005-2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Structures and fallacies of debate arguments among Indonesians and Americans: SCTV's Debat Minggu ini and CNN's Crossfire	Behind the cinematic renaissance: the origins of the new Indonesian cinema from a film-historical perspective	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Jusuf Ibrahim, MTESL	Mark Escaler	

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp.)
1	2008	When Media and Politics Collide: the Involvement of Indonesian Media Practitioners in Politics in the Wake of Democracy.	Mandiri	5
2	2009	The Fall of the New Order and the Rise of the New Indonesian Cinema.	Mandiri	5
3	2010	The Digital Bridge: a Technological History of the New Indonesian Cinema	Mandiri	6

\*) Tuliskan sumber pendanaan, baik dari skema DIKTI maupun dari sumber lainnya.

**D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp.)
1	2008	Pelatihan Public Speaking, Ibu-ibu PKK, Kabupaten Kediri	PKKP	7
2	2007	Interpreter & transcriber untuk Raymond Magsaysay Awards Foundation, Manila, Filipina	Raymond Magsaysay Awards Foundation	100
3	2009	Pelatihan Public Speaking Lembaga Kemahasiswaan	Universitas	2
4	2011	Pelatihan Debat Kegiatan Penalaran, Siswa SMAK Hendrikus, Surabaya	Prodi	1

\*) Tuliskan sumber pendanaan, baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	In the Boys Club: A Historical Perspective on the Roles of Women in the Indonesian Cinema 1926 – May 1998	Jurnal Scriptura	Vol. 2, No. 4, 2009.



2	When Media and Politics Collide: the Involvement of Indonesian Media Practitioners in Politics in the Wake of Democracy.	Jurnal Scriptura	Vol. 2, No. 2, 2008
---	--	------------------	---------------------

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Indonesia International Conference on Communication, Jakarta, Indonesia	The Digital Bridge: a Technological History of the New Indonesian Cinema.	November, 2010 – Jakarta, Indonesia
2	The International Conference: Media in a Fast Changing World.	The Fall of the New Order and the Rise of the New Indonesian Cinema.	8 Mei 2009, Kuta, Bali, Indonesia.

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst				

**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
Dst				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst				

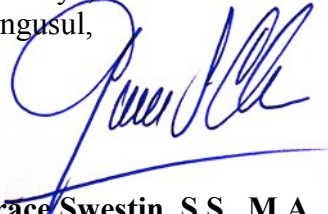
**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental 2014.

Surabaya, 25 - 4 - 2013  
Pengusul,



**Grace Swestin, S.S., M.A.**  
**NIP. 03028**

## Biodata Anggota Tim Peneliti

### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Titi Nur Vidyarini, S.Sos., M.Comms.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	07005
5	NIDN	00710058401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya/10 Mei 1984
7	E-mail	<a href="mailto:vidya@peter.petra.ac.id">vidya@peter.petra.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	085648010388/081233730537
9	Alamat Kantor	Jalan Siwalankerto 121-131, Wonocolo, Surabaya
10	Nomor Telepon/Faks	03102983054
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 9 orang
12	Matakuliah yang Diampu	1. Pengantar Relasi Publik
		2. Komunikasi Lintas Budaya
		3. Relasi Publik Internasional
		4. Komunikasi Periklanan

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga, Surabaya	Edith Cowan University, Western Australia	
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Master of Communications	
Tahun Masuk - Lulus	2002-2007	2009-2011	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Representasi Kecantikan dalam Iklan Kosmetik	Cultural Diplomacy as Public Relations	
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Sri Moerdijati, MS.	Danielle Brady	

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp.)
1	2008	Budaya Populer dalam Kemasan Tayangan Televisi	-	-
2	2012	Pengungkapan Identitas Perempuan dalam Maskulinitas Dunia Kerja	Universitas Kristen Petra	3.500.000

\*) Tuliskan sumber pendanaan, baik dari skema DIKTI maupun dari sumber lainnya.

**D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp.)
1	2008	Pengajaran Mata Kuliah Etika Profesi, Nongkojajar	Universitas Kristen Petra	-
2	2009	Pendampingan Community Outreach Program, Kediri	Universitas Kristen Petra	-
3	2013	Pengelolaan Media Internal	Universitas Kristen Petra	

\*) Tuliskan sumber pendanaan, baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

**E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Representasi Kecantikan dalam Iklan Kosmetik The Face Shop	Scriptura	1/2/2007
2	Budaya Populer dalam Kemasan Tayangan Televisi	Scriptura	2/1/2008
3	Cultural Diplomacy as Public Relations in An Indonesian Consulate in Australia	Asia Pacific Public Relations Journal	13/2/2013

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst				

**H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
Dst				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
Dst				

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Fundamental 2014.

Surabaya, 25 - 4 - 2013  
Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Titi Nur Vidyarini' with a stylized flourish at the end.

**Titi Nur Vidyarini, S.Sos., M.Comms.**  
**NIP. 07008**

#### LAMPIRAN 4. Susunan Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama	NIDN	Alokasi Waktu/ minggu	Uraian Tugas
1.	Drs. Gatut Priyowidodo, M.Si., Ph.D.	0017056801	4 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Data</li> <li>- Pengembangan protocol interview dan FGD</li> <li>- Pengembangan model komunikasi organisasi</li> <li>- Pengembangan model teoritis</li> <li>- Evaluasi implementasi model</li> <li>- Penyempurnaan model komunikasi dan multimedia</li> <li>- Memimpin penyusunan materi diseminasi</li> <li>- Diseminasi hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi dan jurnal internasional</li> </ul>
2.	Grace Swestin, S.S., M.A.	0701058101	4 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data</li> <li>- Manajemen FGD</li> <li>- Ikut serta dalam pengembangan protocol interview dan FGD</li> <li>- Koding data</li> <li>- Manajemen implementasi model komunikasi dan multimedia</li> <li>- Penyusunan materi diseminasi</li> <li>- Diseminasi hasil penelitian dalam jurnal dan konferensi</li> </ul>
3.	Titi Nur Vidyarini, S.Sos., M.Comms.	0710058401	4 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data (observasi dan wawancara)</li> <li>- Manajemen FGD</li> <li>- Ikut serta dalam pengembangan protocol interview dan FGD</li> <li>- Koding data</li> <li>- Manajemen implementasi</li> </ul>

				<p>model komunikasi dan multimedia</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penyusunan materi diseminasi</li><li>- Diseminasi hasil penelitian dalam jurnal dan konferensi</li></ul>
--	--	--	--	---



## LAMPIRAN 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN PETRA</b> LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Jalan Sindandakerto 120-131, Surabaya Telepon : (031) 2983111, 2983112, 2983100 Facsimile : (031) 8436418, 8492562 E-mail : <a href="mailto:lpkm@ukp.petra.ac.id">lpkm@ukp.petra.ac.id</a>
---	--	---

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Des. Gatut Priyowidodo, M.Si., Ph.D  
NIDN : 17056801  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV a.  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala.

dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

**STUDI FENOMENOGRAFI (*PHENOMENOGRAPHIC APPROACH*)  
TERHADAP POLA RESOLUSI KONFLIK PADA ORGANISASI  
POLITIK DI MALAYSIA DAN INDONESIA**

yang diusulkan dalam skema FUNDAMENTAL untuk tahun anggaran 2014, bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 26 April 2013  
Yang menyatakan,

 Kepala LPPM UK Petra,  <u>Prof. Ir. Hanny Sigit Arifin, M.Sc., Ph.D.</u> NIP. 84-011	  <u>Drs. Gatut Priyowidodo, M.Si., Ph.D.</u> NIP. 196805171994031003
---	--